

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini menghasilkan video yang berdurasi 55 detik yang menggabungkan teknik *live shoot* dan *motion tracking* dengan menggunakan metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle).
2. Video proses pembuatan telur asin yang menggabungkan teknik *live shoot* dan *motion tracking* dapat meningkatkan daya tarik visual, tercatat pada *insight* TikTok yang memperlihatkan total *views* sebanyak 32.000 kali dan mendapatkan *likes* sebanyak 3.161 *likes*, *comments* sebanyak 3, total *save* sebanyak 52 dan total *share* sebanyak 9. Minat dalam video promosi terdapat laki-laki 62%, diikuti perempuan 36% dan lainnya 2%. Berdasarkan usia, penonton terbanyak berada pada rentang 18-24 tahun 41%, 25-34 tahun sebanyak 33%, 35-44 tahun sebanyak 10%, 45-54 tahun sebanyak 7%, dan 55+ tahun 9%.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis merangkum beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian kedepannya.

Saran merupakan saran-saran untuk penelitian selanjutnya

1. Identifikasi tren yang sedang berkembang saat ini, lalu sesuaikan dengan konsep yang telah dirancang secara matang. Selain itu, pastikan informasi yang digunakan relevan dan akurat sesuai dengan target audiens yang dituju.
2. Sesuaikan format dan resolusi konten dengan standar teknis dari platform tempat konten akan dipublikasikan agar hasil tampil optimal.
3. Perhatikan *frame per second* (FPS) yang digunakan agar sesuai dengan standar platform yang dituju. Pengaturan FPS yang tidak tepat dapat menyebabkan kompresi otomatis oleh platform, yang berisiko menurunkan kualitas video dan menyebabkan penurunan kelancaran (drop FPS).